

Implementasi Sistem Informasi *Cut Off* Menggunakan FINA Pada Poly Jaya Pratama

Abdul Karim¹, Arni Retno Mariana², Ahmad Ahmadi³

^{1,2}Dosen STMIK Bina Sarana Global, ³Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : ¹abdulkarim@stmikglobal.ac.id, ²arni.mariana@stmikglobal.ac.id, ³ahmadahmadi140989@gmail.com

Abstrak— Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, terutama dalam dunia bisnis, banyak sekali *software* yang digunakan dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. PD Poly Jaya Pratama (POLYMA) adalah perusahaan distributor plastik laminasi OPP film dan stiker laminasi. Perusahaan tersebut memakai FINA varian AW (*AnyWhere*). Saat ini laporan keuangan mereka sudah sampai Akhir 2017 dan pihak manajemen perusahaan menginginkan tutup buku Akhir Tahun 2017. Karena pihak manajemen perusahaan menginginkan efisiensi anggaran di perusahaan. Saat ini akunting masih menggunakan Microsoft Excel untuk cek laporan keuangan dan cek aktiva tetap setiap kali ada penyusutan, maka dari itu dilakukan proses *cut off*, sehingga perusahaan harus membuat *database* dengan tahun buku awal Tahun 2018. Dibutuhkan beberapa persiapan diantaranya laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan piutang, laporan hutang, laporan aktiva tetap, dan laporan persediaan melalui Aplikasi FINA. Pengujian pada aplikasi FINA ini menggunakan metode *black box*, di mana metode ini hanya berfokus pada persyaratan fungsional. Menggunakan aplikasi FINA ini, *user* lebih mudah mengerjakan seluruh kegiatan akuntansinya, karena hasil yang diberikan oleh FINA sangat detail, seperti mengetahui saldo awal piutang, hutang, hingga pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Kata kunci— Aplikasi FINA, Laporan Keuangan, *Cut Off*, Metode *Black Box*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini membawa perubahan penting dalam kinerja pada suatu perusahaan terutama dalam menentukan keputusan manajemen perusahaan dengan tujuan dalam mengelola informasi. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Pihak internal perusahaan saat ini membutuhkan suatu sistem informasi yang bisa membantu perusahaan dalam suatu keputusan.

Cut off dalam akuntansi adalah pemisahan catatan transaksi dari periode sebelumnya ke periode berjalan. Tujuan dari *cut off* adalah untuk memeriksa apakah transaksi-transaksi yang telah dicatat sesuai dengan tanggal/waktu pisah batas yang telah ditentukan, sehingga pencatatan telah dilakukan pada periode akuntansi atau tahun buku yang tepat.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi. umumnya memiliki pengolahan data berupa, masukan data, proses data, lalu menjadi keluaran data (laporan).

PD Poly Jaya Pratama (POLYMA) adalah perusahaan yang bergerak di distributor plastik laminasi OPP film dan stiker laminasi untuk *offset* dan *digital printing*. Perusahaan tersebut memakai FINA varian AW (*AnyWhere*). Saat ini laporan keuangan mereka sudah sampai Akhir 2017 dan pihak manajemen perusahaan menginginkan tutup buku Akhir Tahun 2017. Karena pihak manajemen perusahaan menginginkan efisiensi anggaran di perusahaan, sebagai contoh di bagian gudang, saat ini mempunyai dua gudang. Rencananya gudang untuk barang hanya satu saja. Selain itu, manajemen perusahaan ingin memaksimalkan aplikasi FINA untuk bagian akunting dari laporan keuangannya. Saat ini akunting masih menggunakan Microsoft Excel untuk cek laporan keuangan dan cek aktiva tetap setiap kali ada penyusutan, maka dari itu dilakukan proses *cut off*, sehingga perusahaan harus membuat *database* dengan tahun buku awal Tahun 2018. Dibutuhkan beberapa persiapan di antaranya laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan piutang, laporan hutang, laporan aktiva tetap, dan laporan persediaan melalui *Software* FINA. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan laporan neraca, laporan laba rugi, saldo piutang (pelanggan), hutang (pemasok), aktiva tetap, dan persediaan di Tanggal 01 Januari 2018 atau tahun buku Awal Tahun 2018.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu^[1].

B. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutabri Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan^[2].

C. Macam Sistem Informasi

Menurut Tohari, ada lima jenis sistem informasi yang dianggap dapat menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan^[3], yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi, yaitu sistem informasi yang menyajikan informasi yang dipakai oleh akuntansi. Sistem ini mencakup semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan disebuah perusahaan atau organisasi.
2. Sistem Informasi Manufaktur, yaitu sistem informasi yang bekerja sama dengan sistem informasi lain untuk mendukung manajemen perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
3. Sistem Informasi SDM, yaitu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan khususnya dibagian personalia.
4. Sistem Informasi Keuangan, yaitu sistem informasi yang menyediakan informasi pada fungsi keuangan yang menyangkut keuangan perusahaan.
5. Sistem Informasi Pemasaran, yaitu sistem informasi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh fungsi pemasaran.

D. Definisi UML (Unified Modeling Language)

Menurut Muslihudin dan Oktafianto, UML adalah suatu Bahasa yang memiliki sintaks dan semantik. Ketika kita akan membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti^[4]

E. Definisi Use Case

Menurut Tohari, *Use case* adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah actor. *Use case* digunakan untuk membentuk tingkah laku benda dalam sebuah model serta direalisasikan oleh sebuah kolaborasi^[3]

F. Definisi Akuntansi

Menurut Hery, Prinsip adalah pendekatan umum yang dipakai dalam mengakui dan mengukur transaksi bisnis serta peristiwa ekonomi (persamaan akuntansi). Ada empat prinsip dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi^[5].

G. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi^[6] diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Transaksi, mengumpulkan bukti transaksi dalam satu periode tertentu. Kita ambil jarak terdekat adalah siklus periode sebulan.
2. Jurnal umum, pengelompokan atas semua transaksi dalam satu periode terjadi transaksi penjualan yang tidak hanya sekali, misalnya terjadi setiap hari. Makanya semua transaksi penjualan itu dikelompokkan dalam satu akun/perkiraan yaitu Akun Penjualan, sehingga semua penjualan akan terlihat jelas dan di ketahui berapa saldo selama satu periode siklus akuntansi.
3. Buku besar, suatu proses untuk mengetahui saldo secara rill atas semua akun/perkiraan. Akan ada perkiraan yang terjadi debet kredit untuk dijadikan sebuah neraca percobaan/neraca saldo. Semua jurnal dalam akuntansi akan mempengaruhi buku besar.
4. Neraca saldo, semua nilai nominal dalam neraca saldo yang tertera pada buku besar masing-masing akun/perkiraan, untuk mengetahui bahwa saldo semua akun pada buku besar posisi seimbang debet dan kreditnya, jika tidak seimbang kemungkinan ada salah input data.

5. Ayat jurnal penyesuaian, Membuat ayat jurnal penyesuaian atas akun yang tidak memiliki bukti transaksi, atau lupa di buku-kan (Jurnal Umum), contohnya sisa persediaan baru dihitung saat akan melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), perlengkapan ATK dihitung akhir periode, dan penyusutan.
6. Neraca Lajur adalah lembar kerja melakukan akumulasi atas neraca saldo dan jurnal penyesuaian dan menghasilkan neraca setelah disesuaikan, kemudian dalam neraca lajur terbentuklah neraca dan rugi laba sebagai dasar pembuatan laporan keuangan.
7. Laporan Keuangan, Laporan keuangan yang pertama dibuat adalah laporan laba rugi, kemudian laporan perubahan modal dan terakhir adalah neraca, ada pula laporan tambahan tentang laporan arus kas.
 - a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan laba rugi yaitu laporan yang disusun secara sistematis yang menyajikan perkiraan pendapat dan biaya-biaya selama satu periode akuntansi.
 - b. Laporan Perubahan Modal (*Ekuitas*)
Laporan perubahan modal merupakan suatu ikhtisaran perubahan modal yang terjadi selama periode tertentu, laporan tersebut dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini.
 - c. Neraca (*Balance Sheet*)
Neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban dan modal pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun. Bagian aktiva tersebut dikonversikan menjadi kas atau digunakan dalam operasi. Kas berada di urutan pertama, diikuti oleh piutang, perlengkapan, asuransi dibayar dimuka, dan aktiva lainnya. Kemudian disajikan aktiva yang sifatnya tetap atau permanen seperti tanah, bangunan dan peralatan.
 - d. Ayat Jurnal Penutup
Ayat Jurnal Penutup adalah dokumen yang digunakan untuk menempatkan kembali posisi saldo yang tepat pada akun tertentu dengan maksud untuk mempermudah pencatatan pada periode selanjutnya.

H. Software FINA

FINA adalah software buatan PT Integritas Makmur Mandiri (Imamatek) yang didirikan sejak 2006. Versi FINA mempunyai beberapa versi diantaranya FINA *FREE Edition*, FINA *AW* (Anywhere), FINA *for Distributor* dan FINA *for Manufacturing*. FINA hanya bisa digunakan di sistem operasi Windows. masing masing jenis versi FINA memiliki fungsinya masing-masing, tetapi fungsi utamanya sama yaitu menghasilkan laporan keuangan akuntansi.

III. ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Prosedur sistem yang berjalan saat ini pada PD. Poly Jaya Pratama adalah sebagai berikut:

1. Bagian penjualan menghubungi bagian Gudang untuk cek ketersediaan barang ada tidaknya melalui.
2. Bagian Gudang akan menginfokan jika barang ada ke bagian penjualan. Jika barang tidak ada, maka bagian

Gudang meminta *finance* untuk dibuatkan pesananan pembelian (PO) ke distributor.

3. Finance akan membuat PO ke distributor.
4. Distributor mengirimkan barang ke POLYMA.
5. Bagian Gudang menerima barang.
6. Pihak finance membuat *invoice* untuk konsumen.
7. Barang dikirimkan ke konsumen, dan pihak penjualan memberikan *invoice* ke konsumen. Konsumen akan melakukan pembayaran *cash*/lunas atau melalui ada *term* /jatuh tempo.
8. Bagian finance akan menerima *invoice* yang dibayar lunas atau melalui *term*.
9. Jika 10 hari sebelum *term*/jatuh tempo akan menghubungi konsumen untuk pelunasannya.
10. Akunting mengecek catatan dan laporan yang dibuat *finance*.
11. Akunting akan mengecek laporan keuangan (neraca, laba rugi) dari *software* FINA.
12. Akunting akan mengecek laporan keuangan selama per periode (bulanan, tahunan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada Pembuatan Laporan Keuangan di FINA untuk *Cut Off*. Proses pembuatan laporan keuangan di FINA dimulai dari kegiatan *input* yaitu *input* pembelian, *input* penjualan, *input* persediaan baru, sehingga akan muncul laporan keuangan secara otomatis (neraca, dan laba rugi).

Database PD Poly Jaya Pratama saat ini baru sampai 2017 laporan keuangannya dan ingin melakukan *cut off* untuk mendapatkan saldo awal di awal tahun 2018. Berikut laporan keuangan yang dipersiapkan untuk cut off dari database tahun 2017 ke awal tahun 2018

IV. RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

A. Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen rancangan sistem yang baru. Secara umum tujuan dari tahap implementasi ini adalah untuk melaksanakan uji coba atas konsep pengembangan sistem yang telah disusun.

Dalam rencana penerapan sistem yang terkomputerisasi yakni agar sistem siap dioperasikan, maka perlu diadakan kegiatan-kegiatan penerapannya. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menerapkan sistem tersebut adalah pembuatan database, testing program, cek laporan keuangan dari *database* lama dengan *database* baru, serta terima dokumentasi. Dalam penulisan skripsi ini yang dilakukan hanya sampai pada tahap mengimplementasikan aplikasi FINA.

B. Membuat Database Baru

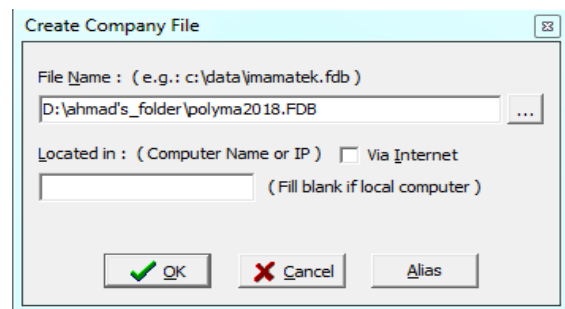
Membuat *database* baru di FINA dapat dibuat ketika aplikasi FINA akan dibuka. Pilih **create new company**. Berikut Langkah-langkah membuat database baru pada PT POLYMA sebagai berikut :

1. Buka FINA, muncul tampilan seperti ini, klik **Create New Company** untuk membuat *database* baru.



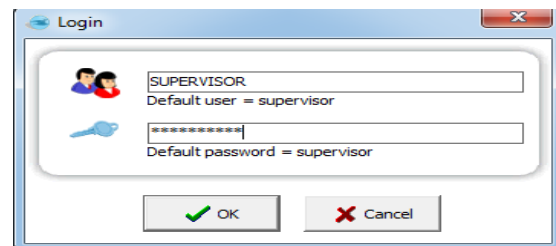
Gambar 1. Tampilan Awal FINA

2. Klik titik tiga untuk membuat *database* baru. Tempatkan alamat *database* yang ingin disimpan. Contoh Digambar adalah di direktori **local disk computer D:**, lalu **nama folder, database polyma2018.FDB**



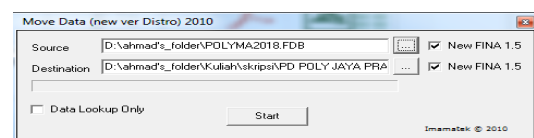
Gambar 2. Pembuatan Database Baru

3. Jika selesai akan muncul tamplan login seperti gambar di bawah. **Login** dan **Password** untuk pertama kali membuat *database* adalah **SUPERVISOR** kemudian klik **OK**.



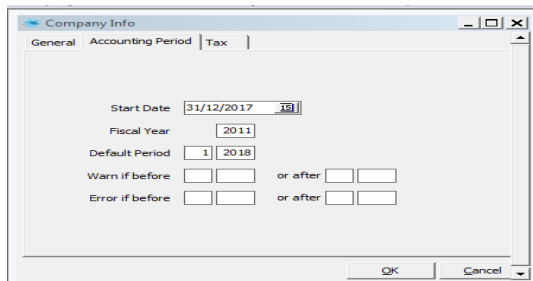
Gambar 3. Login FINA menggunakan Username dan Password

4. Untuk *cut off* FINA sudah ada *tools* untuk membuat *master data* (pelanggan, pemasok, akun, aktiva tetap dan persediaan) dari *database* lama caranya seperti gambar berikut. Buka **tools move data** yang ada di **localdiskC:\Program\Files(x86)\Imamatek\Fina\Mov eData**



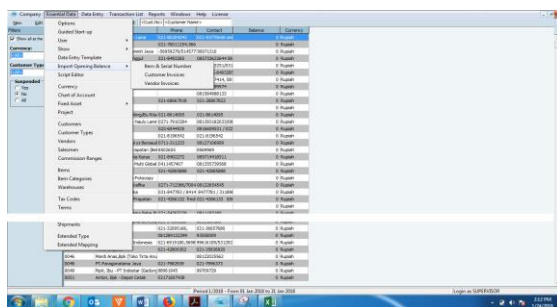
Gambar 4. Cara Pakai Tools Move Data

5. Cara *import* piutang pelanggan dari *database* lama ke *database* baru. Menggunakan *import* CSV. Dengan menggunakan Microsoft Excel data-data piutang pelanggan bisa masuk ke *database* baru. Beberapa contoh *invoice* dari *database* sebelumnya.
6. Untuk implementasi di POLYMA, *start date* atau tanggal saldo awal masuk adalah 31 desember 2017. memakai tahun akuntansi 2018 (*default period*).



Gambar 5. Cara Pakai Tools Move Data

7. Cara *import* file CSV ke *software* FINA. dengan memilih menu **Essential data- import opening balance – customer invoice**.



Gambar 6. Import Saldo Awal Piutang ke Database Baru

8. Cek laporan *Balance Sheet*/Neraca dari *database* baru dengan *database* lama, gambar dibawah menampilkan akun piutang usaha IDR sebesar **333.211.400,00**.

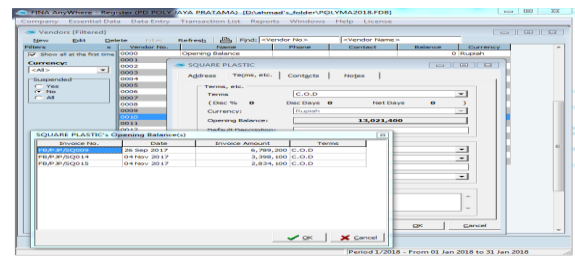
31 Dec 2018

PD POLY JAYA PRATAMA
Balance Sheet (Standard)
As of 31 Dec 2018

Description	Balance
Aktiva	
Aktiva lancar	
Kas dan Bank	6,00
Akuan Piutang	333.211.400,00
Pinjaman	0,00
Total Aktiva	333.211.400,00
Liabilitas	
Liabilitas lancar	
Pinjaman	0,00
Total Liabilitas	0,00
Ekuitas	
Modal	333.211.400,00
Total Ekuitas	333.211.400,00

Gambar 7. Nilai Piutang Dari Database Lama dan Database Baru

9. Data hutang dari *database* lama dan cara *import* hutang pemasok dari *database* lama ke *database* baru. Menggunakan cara manual yaitu masuk ke data pemasok



Gambar 8. Import Saldo Awal Hutang ke Database Baru

10. Cek laporan *Balance Sheet*/Neraca dari *database* baru dengan *database* lama, gambar dibawah menampilkan total akun hutang usaha IDR dan hutang usaha USD sebesar **396.130.490,68**.

31 Dec 2018

PD POLY JAYA PRATAMA
Balance Sheet (Standard)
As of 31 Dec 2018

Description	Balance
Aktiva	
Aktiva lancar	
Kas dan Bank	6,00
Akuan Piutang	333.211.400,00
Pinjaman	0,00
Total Aktiva	333.211.400,00
Liabilitas	
Liabilitas lancar	
Pinjaman	0,00
Total Liabilitas	0,00
Ekuitas	
Modal	333.211.400,00
Total Ekuitas	333.211.400,00

Gambar 9. Nilai Hutang Dari Database Lama dan Database Baru

11. Cara *import* saldo persediaan dari *database* lama ke *database* baru. Menggunakan cara *file* CSV. Dengan isi *file* CSV adalah nomor *item* (barang), *quantity* (kuantitas), harga barang, gudang, tanggal saldo awal dan nomor transaksi. Dan *import* item yang mempunyai *serial number*.

31 Dec 2018

PD POLY JAYA PRATAMA
Balance Sheet (Standard)
As of 31 Dec 2018

Description	Balance
Aktiva	
Aktiva lancar	
Kas dan Bank	6,00
Akuan Piutang	333.211.400,00
Pinjaman	0,00
Total Aktiva	333.211.400,00
Liabilitas	
Liabilitas lancar	
Pinjaman	0,00
Total Liabilitas	0,00
Ekuitas	
Modal	333.211.400,00
Total Ekuitas	333.211.400,00

Gambar 10. Nilai Persediaan Dari Database Lama dan Database Baru

12. Cek laporan *Balance Sheet*/Neraca dari *database* baru dengan *database* lama, gambar dibawah menampilkan total akun persediaan sebesar **626.431.255,04**

PD POLY JAYA PRATAMA
Balance Sheet (Standard)
As of 31 Dec 2017

Description	Balance
Akiva Tetap	17.281.244,00
Akiva Lancar	5.091.074,60
Total Akiva	22.372.318,60
Liabilitas	22.372.318,60
Total Liabilitas	22.372.318,60

Gambar 11. Nilai Persediaan Dari Database Lama dan Database Baru

13. Memasukkan nilai akun aktiva tetap dari *database* lama ke *database* baru, menggunakan jurnal voucher. Karena saat ini POLYMA belum mengupdate aktiva tetap disana ke aplikasi FINA. berikut cara memasukkan nilai akun aktiva tetap dari *database* lama ke *database* baru. Dengan nilai akun aktiva sebesar **17.281.244,00**.

Bukti Jurnal

No. Akun	Transaksi	Debit	Kredit
17002	Akiva Tetap	17.281.244,00	
13001	Akiva Lancar		17.281.244,00

Gambar 12. Memasukkan Nilai Akun Aktiva Tetap Mesin Potong

Bukti Jurnal

No. Akun	Transaksi	Debit	Kredit
17002	Akiva Tetap	17.281.244,00	
13001	Akiva Lancar		17.281.244,00

Gambar 13. Memasukkan Nilai Akun Aktiva Tetap Alat Elektronik

Bukti Jurnal

No. Akun	Transaksi	Debit	Kredit
17002	Akiva Tetap	17.281.244,00	
13001	Akiva Lancar		17.281.244,00

Gambar 14 Perbandingan Nilai Akun Aktiva Tetap dari Database Baru dan Database Lama

14. Pencatatan di **Jurnal Voucher/Bukti Jurnal**, tanggal transaksi **31 Desember 2017**, keterangan OB *Cash Temporary*, nama akun di debit **Cash Temporary**, dengan nomor akun **101003** nilainya sebesar **5.091.074,60**, dan nama akun di kredit **Opening balance Equity** dengan nomor akun **320001** nilainya sebesar **5.091.074,60** penjelesannya seperti gambar dibawah.

Bukti Jurnal

No. Akun	Transaksi	Debit	Kredit
101003	Cash Temporary	5.091.074,60	
320001	Opening Balance Equity		5.091.074,60

Gambar 15. Pencatatan Opening Balance (OB) Cash Temporary

15. Pencatatan di **Jurnal Voucher/Bukti Jurnal**, tanggal transaksi **31 Desember 2017**, keterangan OB Hutang Bank Commonwealth Bank, nama akun di debit **Opening balance Equity**, dengan nomor akun **320001** nilainya sebesar **1.888.391.676,84** dan nama akun di kredit **Hutang Bank – Commonwealth Bank** dengan nomor akun **230002** nilainya sebesar **1.888.391.676,84**

Bukti Jurnal

No. Akun	Transaksi	Debit	Kredit
320001	Opening Balance Equity	1.888.391.676,84	
230002	Hutang Bank - Commonwealth Bank		1.888.391.676,84

Gambar 16. Pencatatan Opening Balance Hutang Bank - Commonwealth Bank

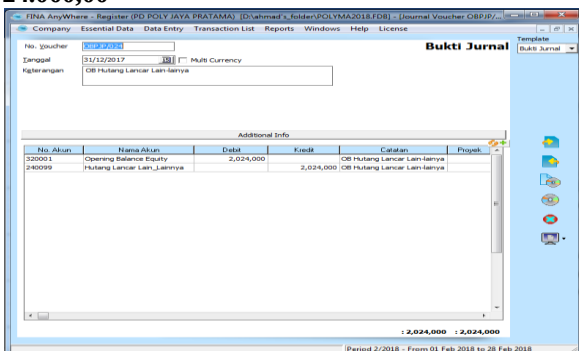
16. Pencatatan di **Jurnal Voucher/Bukti Jurnal**, tanggal transaksi **31 Desember 2017**, keterangan OB Titipan bayar ekspedisi, nama akun di debit **Opening balance Equity**, dengan nomor akun **320001** nilainya sebesar **8.205.900,00** dan nama akun di kredit **Titipan biaya Expedisi** dengan nomor akun **240002** nilainya sebesar **8.205.900,00**.

Bukti Jurnal

No. Akun	Transaksi	Debit	Kredit
320001	Opening Balance Equity	8.205.900,00	
240002	Titipan Biaya Expedisi		8.205.900,00

Gambar 17. Pencatatan Opening Balance Titipan Biaya Expedisi

17. Pencatatan di **Jurnal Voucher/Bukti Jurnal**, tanggal transaksi **31 Desember 2017**, keterangan OB Hutang Lancar Lain-lainnya, nama akun di debit **Opening balance Equity**, dengan nomor akun **320001** nilainya sebesar **2.024.000,00** dan nama akun di kredit **Hutang Lancar Lain-lainnya** dengan nomor akun **240009** nilainya sebesar **2.024.000,00**



Gambar 4.29 Pencatatan *Opening Balance* Hutang Lancar Lain-lainnya

C. Laporan

Berikut ini beberapa laporan penting yang terbentuk saat implementasi *cut off* dari *Software FINA* pada *POLYMA* sebagai berikut:

- Bukti Jurnal
- Buku Besar
- Faktur Pembelian
- Faktur Penjualan
- Neraca

D. Pengujian FINA

Sebelum program *FINA* diterapkan, maka program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu program harus diuji untuk menemukan kesalahan yang mungkin dapat terjadi. Program diuji untuk tiap-tiap modul (penjualan, pembelian, buku besar, persediaan dan aktiva tetap) dan dilanjutkan dengan pengetesan untuk semua modul yang telah dirangkai. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin bahwa program *FINA* dapat diimplementasikan dengan baik di *POLYMA*. Pengujian pada program *FINA* ini menggunakan metode *black box*, dimana metode *black box* berfokus pada persyaratan fungsional.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Dengan pembuatan *database* baru dalam aplikasi *FINA*, tersedia saldo awal piutang.
- Dengan pembuatan *database* baru dalam aplikasi *FINA*, tersedia saldo awal hutang.
- Dengan pembuatan *database* baru dalam aplikasi *FINA*, tersedia saldo awal aktiva tetap
- Dengan pembuatan *database* baru dalam aplikasi *FINA*, tersedia saldo awal persediaan.
- Dengan pembuatan *database* baru dalam aplikasi *FINA*, maka laporan neraca dari *database* baru sama dengan laporan neraca dari *database* lama.

Daftar Pustaka

- [1] J. Hutahaean. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: deepublish, 2015.
- [2] T. Sutabri. *Konsep Dasar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [3] H. Tohari. *Analisis serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan UML*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014.
- [4] M. Muslihudin dan Oktafianto. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- [5] Hery. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Bandung: Grasindo, 2014.
- [6] F. Pujiyanti. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Dengan Akuntansi Dasar*. Jakarta: Langit Indonesia, 2015.